PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS (PERBANDINGAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL PERIODE 2007-2011)

OLEH :

ERNI KURNIASIH
NIM: 08390045

SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

PEMBIMBING :

1. **Dr. IBNU QIZAM, S.E., M.Si., Akt**
2. **H. M. YAZID AFANDI, M.Ag**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

ABSTRAK

Perbankan merupakan sektor yang besar pengaruhnya dalam aktifitas perekonomian masyarakat modern. Baik buruknya industri perbankan akan banyak ditentukan oleh baik tidaknya struktur yang dibuat dan kebijakan yang efisien. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja suatu bank adalah rasio profitabilitas, yang dapat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), suku bunga, dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka diperoleh 3 BUS dan 3 BUK yang memenuhi kriteria, yaitu: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Mandiri Tbk, Bank Central Asia, dan Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang disusun dengan skala numerik (angka). Data penelitian merupakan data sekunder dengan periode penelitian triwulan I tahun 2007 hingga triwulan III tahun 2011. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah *return on asset* (ROA), sedangkan variabel independennya adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), suku bunga dan inflasi. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model regresi linier berganda.

Hasil uji secara simultan atau uji F menunjukkan *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas BUS maupun BUK. Secara parsial atau uji t hanya variabel BOPO, suku bunga, dan inflasi yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, NPF, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional adalah LDR, BOPO, suku bunga dan inflasi. Sedangkan variabel CAR dan NPL menunjukan tidak ada pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional. Hasil pengujian menghasilkan nilai Chow test F sebesar 4.819 sedangkan nilai F tabel diperoleh sebesar 2.19. dengan demikian diperoleh nilai Chow test sebesar (4.819) > Nilai F tabel sebesar (2.19) artinya model regresi untuk dua kelompok bank: BUS dan BUK yang beroperasi di Indonesia memang berbeda, yang berarti variabel independen mengalami perubahan struktural di antara dua kelompok bank.

Kata kunci : CAR, NPF, FDR, BOPO, suku bunga, inflasi, profitabilitas, Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Erni Kurniasih

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Erni Kurniasih
NIM	:	08390045
Judul Skripsi	:	**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Periode 2007-2011)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Sya'ban 1433 H
12 Juli 2012 M

Pembimbing I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Erni Kurniasih

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Erni Kurniasih
NIM	:	08390045
Judul Skripsi	:	**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Periode 2007-2011)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Sya'ban 1433 H
12 Juli 2012 M

Pembimbing II

H. M. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/244/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS (Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Periode 2007-2011)
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama	: Erni Kurniasih
NIM	: 08390045
Telah dimunaqasyahkan pada	: 19 Juli 2012
Nilai	: A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si
NIP: 19740911 199903 2 001

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M. Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 27 Juli 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan

Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Erni Kurniasih
NIM	:	08390045
Fakultas/Jurusan	:	Syari'ah dan Hukum/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Periode 2007-2011)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Sya'ban 1433 H
12 Juli 2012 M

Mengetahui, Ka. Prodi Keuangan Islam	Penyusun
Drs. Slamet Khilmi, M.Si	**Erni Kurniasih**
NIP. 19631014 199203 1 002	NIM. 08390045

MOTTO

"Tuntutlah ilmu, belajarlah ketenangan dan kehormatan diri dan bersikaplah rendah hati pada orang yang mengajarkanmu"
(HR Thabrani)

Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga.memiliki waktu tidak menjanjikan kita kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan
(MARIO TEGUH)

Tak pernah ada kesuksesan tanpa kerja keras dan pengorbanan.
Kesuksesan bukanlah seberapa besar apa yang dihasilkan tetapi kesuksesan adalah seberapa besar rasa syukur dari apa yang dihasilkan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda Abdul Kadir dan Ibunda tercinta Mutmainah, yang senantiasa menasehatiku, membimbingku, serta mendo'akanku dengan tulus yang senantiasa mengiringi langkaku

Kakakku Irham, Adikku Ibni Abdillah dan untuk semua keluarga terimaksih atas semuanya

Untuk teman-teman seperjuangan KUI

Almamaterku ..... UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju jalan kebenaran dan kebahagiaan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dari orang yang ada disekitar penyusun dalam memberikan ruang dan waktunya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusun ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua yang telah memberikan bantuan dan meringankan beban penulis baik nasehat maupun dorongan serta do'a dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Pd.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku Ketua Program studi dan Bapak M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., MM. selaku Sekertaris Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt, selaku pembimbing I dan Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag, selaku pembimbing II, yang telah banyak

meluangkan waktu dan perhatian, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.

5. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
6. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Program Studi Keuangan Islam dan umumnya Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
8. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga atas ketersediaan referensi dan data penelitian sehingga tercapai kelancaran skripsi ini.
9. Untuk ayahku Abdul Kadir dan ibunda Mutmainah yang telah mendidiku, untuk sujud panjang, setiap do'a yang terlantun, harap yang tersimpan, peluh yang tertetes untukku.
10. Kakakku Irham dan Mba Umi terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan kalian dari segi moril maupun materil, serta adikku Ibni Abdillah yang selalu mengingatkanku untuk menjadi lebih dewasa. Keluarga di Lampung yang telah banyak membantu dan selalu memberi dukungan.
11. Untuk sahabat-sahabatku yang tidak pernah bosan-bosan memberi dukungan buat Ucix, Iva, Uni, kalian telah mewarnai hari-hariku dengan penuh suka dan duka, canda dan tawa bersama.

12. Temen-temen seperjuangan KUI ’08 A, B, C, dan sahabat-sahabatku (Nila, Meme, Eliza, Bintar, Umi, Ipeh, Norma, Ina, Anisa, Firda) dan temen-temen semuanya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk temen-temen Al Muhsin yang selalu menemaniku siang-malam (Meli, Sulis, Prapti, Fatul, Lulux, Chenyo dan Indah) terimakasih kalian telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas *support*-nya.

Kepada mereka semua penyusun hanya dapat mengucapkan *jazakumullahu khairan katsira*. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan ampunan-Nya. Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penyusun harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi seluruh umat manusia umumnya. Amin.

Yogyakarta, 22 Sya’ban 1433 H
12 Juli 2012 M

Penyusun,

Erni Kurniasih
NIM. 08390045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Sā’	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j̇	je
ح	Hā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā’	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka

ل	lām	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	wāwū	w	w
ه	hā’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā’	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدّد ة	ditulis	Muta’addidah
عدّ ة	ditulis	‘iddah

C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	‘illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’,serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاؤلياء	ditulis	Karāmah al-auliyā’

3. bila ta’ marbutah hidup atau dangan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

ز كا ة الفطر	ditulis	Zakāh al-fitri

D. Vokal Pendek

ـَـــ	Fathah	Ditulis	A
فعَل	Fathah	Ditulis	fa’ala
ـِـــ	Kasrah	Ditulis	I

ذكِر	Kasrah	Ditulis	żukira
ـُـ	Dammah	Ditulis	U
يذهبُ	Dammah	Ditulis	Yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	*a*
	جا هلية	Ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تنسَى	Ditulis	tansā
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فرُوض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	ai
	بَيْنكم	Ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قوْل	Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

اانتم	Ditulis	a'antum
اعد ت	Ditulis	u'iddat
لئن شكر تم	Ditulis	lain syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal "l"

القرآن	**Ditulis**	Al-Qur'ān
القياس	**Ditulis**	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	**Ditulis**	Asy-Syams
السماء	**Ditulis**	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي ألفروض	**Ditulis**	Zawi al-Furūd
اهل السنة	**Ditulis**	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PERNYATAAN vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

PEDOMAN TRANSLITERASI xii

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

D. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ... 13

A. Telaah Pustaka 13

B. Landasan Teori 16

1. Pengertian Profitabilitas 16

2. Pengukuran Profitabilitas 18

C. Laporan Keuangan Bank 19
1. Pengertian Laporan Keuangan 19
2. Analisis Rasio Keuangan 21
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas 23
1. Faktor Internal 23
a. Permodalan Bank 23
b. Tingkat Likuiditas 31
c. Rasio Biaya 33
d. Kualitas Pembiayaan 34
2. Faktor Eksternal 36
a. Suku Bunga 36
b. Inflasi 38
E. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis 42
BAB III METODE PENELITIAN 49
A. Jenis dan Sifat Penelitian 49
B. Populasi dan Sampel 49
C. Metode Pengumpulan Data 50
D. Definisi Operasional Variabel 51
1. Variabel Dependen 51
2. Variabel Independen 52
E. Teknik Analisa Data 55
1. Analisis Deskriptif 55
2. Uji Asumsi Klasik 55

3. Analisis Regresi Linier Berganda 58
4. Chow Test 61
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 64
A. Analisis Deskriptif 65
B. Asumsi Klasik 69
1. Uji Normalitas 69
2. Uji Multikolinieritas 71
3. Uji Heteroskesdastisitas 73
4. Uji Autokorelasi 76
C. Analisis Regresi Linier Berganda 78
D. Chow Test 89
E. Interpretasi Hasil Analisis 91
1. Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional 91
2. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional 93
3. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional 95
4. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional 97
5. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional 98

6. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional 101
7. Chow Test 102
BAB V PENUTUP 103
A. Kesimpulan 103
B. Keterbatasan Penelitian 106
C. Saran 107
DAFTAR PUSTAKA 108
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif Bank Umum Syariah 65

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif Bank Umum Konvensional 66

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif Model Gabungan 67

Tabel 4.4 Hasil uji Normalitas Bank Umum Syariah 69

Tabel 4.5 Hasil uji Normalitas Bank Umum Konvensional 70

Tabel 4.6 Hasil uji Normalitas Model Gabungan 70

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Bank Umum Syariah 71

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas Bank Umum Konvensional 72

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Model Gabungan 73

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Umum Syariah 74

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Umum Konvensional 75

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Gabungan 75

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Bank Umum Syariah..... 76

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi Bank Umum Konvensional..... 77

Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Model Gabungan..... 77

Tabel 4.16 Hasil Uji F Bank Umum Syariah 78

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Bank Umum Syariah 79

Tabel 4.18 Hasil Uji t Bank Umum Syariah 80

Tabel 4.19 Hasil Uji F Bank Umum Konvensional 82

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi Bank Umum Konvensional 83

Tabel 4.21 Hasil Uji t Bank Umum Konvensional 84

Tabel 4.22 Hasil Uji F Model Gabungan 86

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Gabungan 87

Tabel 4.24 Hasil Uji t Model Gabungan 87

Tabel 4.25 Hasil Chow Test 90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1998 muncul Undang-undang No. 10 tahun 1998 atas perubahan Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.[1] Sejak diberlakukanya Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, industri perbankan di Indonesia terbagi menjadi bank yang beroperasi berdasarkan bunga (yang disebut bank konvensional) dan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil atau syariah islam (disebut dengan bank syariah).[2]

Sistem perbankan syariah berbeda dengan sistem perbankan konvesional, karena sistem keuangan dalam perbankan syariah merupakan subsistem dari suatu sistem ekonomi islam yang cakupanya lebih luas. Oleh karena itu, perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan profit secara komersial, namun dituntut pula untuk bersungguh-sungguh dalam menampilkan realisasi nilai-nilai syariah. Setiap perusahaan (termasuk bank) di dalam menjalakan usahanya mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba serta harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, salah satunya yaitu mengelola dana keuangan yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien.[3]

---

[1] Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cet ke-2 (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 33.

[2] Muhammad, *Kontruksi Mudarabah dalam Bisnis Syariah* (Yogyakarta: PSEI STIS, 2003), hlm. 2.

[3] Yani Pitriyani, "Analisis Perkembangan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 1998-2004: Studi Komparatif PT Bank Muamalat Tbk dan PT Bank BNI Tbk," *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (2006). hlm. 2.

Volume usaha perbankan syariah dalam kurun waktu satu tahun terakhir, khususnya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Total aset per Oktober 2011 telah mencapai Rp127,19 triliun atau meningkat tajam sebesar 48,10% yang merupakan pertumbuhan tertinggi sepanjang 3 tahun terakhir. Penghimpunan dana pihak ketiga meningkat 52,79% dan penyaluran dana masyarakat meningkat sebesar 46,43%.[4] Tingginya pertumbuhan penghimpunan dana telah dapat diimbangi dengan pertumbuhan penyaluran dana kepada sektor riil sehingga fungsi intermediasi perbankan dapat relatif terjaga yang tercermin dari FDR agregat perbankan syariah tercatat cukup tinggi yaitu sebesar 95,08% meningkat jika dibandingkan posisi yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 94,76%.[5]

Rasio kecukupan modal bank syariah pada posisi Oktober 2011 tercatat sebesar 15,30%. Penyaluran dana perbankan syariah meningkat tinggi sebesar Rp 83,81 triliun menjadi Rp122,73 triliun. Peningkatan pembiayaan ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga kisaran *Non Performing Financing* (NPF) dapat dijaga dalam kisaran yang stabil. Secara rerata NPF *gross* menurun dari 3,95% (Sept'2010) menjadi 3,11%.[6] Hal tersebut telah mendorong perolehan laba yang cukup baik dan efisiensi biaya. Sedangkan tingkat rentabilitas perbankan syariah terhadap penggunaan asetnya

[4] Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia 2011, *Outlook Perbankan Syariah Tahun 2012*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2011), hlm. 1.

[5] *Ibid*, hlm. 4.

[6] *Ibid*, hlm. 5.

yang tercermin dari rasio ROA 1,75%. Jumlah pembiayaan yang meningkat diiringi dengan membaiknya kinerja telah mampu menurunkan rasio BOPO menjadi 78,03% yang pada tahun sebelumnya masih sebesar 79,10% (Sept'2010).[7]

Perkembangan bank konvensional selama Semester II 2011, DPK perbankan meningkat hingga Rp 346,90 triliun atau 14,23%. Kenaikan DPK tiga kali lebih tinggi daripada peningkatan DPK pada Semester I 2011 sebesar Rp 99,19 triliun atau 4,24%. Peningkatan ini sejalan dengan tren yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu adanya percepatan pertumbuhan DPK pada akhir tahun yang terutama disebabkan oleh realisasi APBN yang dilakukan oleh Pemerintah.[8]

Risiko kredit perbankan konvensional selama Semester II 2011 sedikit menurun dibandingkan dengan semester I-2011. Pada akhir Semester II 2011, rasio NPL gross perbankan mencapai 2,17%, menurun dibandingkan posisi Juni 2011 sebesar 2,74% maupun Desember 2010 sebesar 2,56%. Selama Semester II 2011 terjadi penurunan jumlah NPL sebesar Rp5,7 triliun atau sekitar 2,3% dari total peningkatan kredit perbankan pada periode yang sama. Selain disebabkan cukup tingginya pertumbuhan kredit perbankan, penurunan rasio NPL gross secara cukup signifikan juga disumbang oleh hapus buku

[7] *Ibid*, hlm. 5-6.

[8] Kajian Stabilitas Keuangan No.2 Maret 2012, (Jakarta: Bank Indonesia, 2012), hlm 22.

kredit sekitar Rp 6 triliun oleh beberapa bank besar pada bulan Desember 2011.[9]

ROA pada Desember 2011 menurun dari 3,07% menjadi 3,03%. Namun dari tahun ke tahun ROA Desember 2011 meningkat dari 2,86% pada Desember 2010 menjadi 3,03%. Penurunan rasio ROA di Semester II 2011 terjadi karena peningkatan kredit yang cukup besar yang berpengaruh pada besarnya total aset perbankan. Di sisi lain, peningkatan pencapaian kredit tersebut diikuti dengan membaiknya kinerja efisiensi perbankan yang tercermin dari rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang pada Semester II 2011 tercatat 85,42% atau lebih rendah dari Juni 2010 (90,47%), Desember 2010 (86,14%) dan Juni 2011 (85,92%).[10]

Rata-rata rasio kecukupan modal (CAR) perbankan konvensional turun menjadi 16,82% dibandingkan rata-rata CAR pada semester sebelumnya sebesar 17,53%. Rendahnya rata-rata CAR pada akhir Semester II 2011 dibandingkan akhir Semester I 2011 terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata ATMR yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan rata-rata modal. Pada Semester II 2011, rata-rata ATMR perbankan naik sebesar Rp 244,59 triliun atau 11,46% sementara rata-rata modal hanya meningkat sebesar Rp 25,97 triliun atau 6,94%.[11]

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Antariksa, faktor penentu profitabilitas dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan

[9] *Ibid,* hlm. 26.

[10] *Ibid,* hlm. 30.

[11] *Ibid.*

eksternal.[12] Analisis yang berkaitan dengan rasio-rasio ini dalam ketentuan Bank Indonesia dikenal dengan istilah CAMEL (*Capital, Assets, Manajement, Earning* dan *Liquidity*).

Pada teori ekonomi makro, Inflasi dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat atau juga dapat timbul karena kenaikan ongkos produksi.[13] Sehingga terjadinya inflasi akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hanson dan Rocha dalam penelitian Kartika Putri menyatakan bahwa inflasi dapat meningkatkan pengeluaran bank pada biaya penggajian (*labor cost*), sehingga inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas bank. Selain itu pada saat kondisisi ekonomi memburuk, maka kemungkinan pembiayaan yang *default* akan besar dan hal ini akan menurunkan profitabilitas.[14]

Faktor lain pada tataran makro yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah suku bunga. Dalam teori konvensional suku bunga digunakan sebagai dasar pemberian bunga kepada peminjam dan deposan. Kenaikan dan penurunan suku bunga dapat diantisipasi dengan melakukan penyesuaian yaitu meningkatkan suku bunga deposito maupun kredit. Saat terjadi kenaikan suku bunga bank maka bank akan menaikan suku bunga deposito untuk bersaing mendapatkan Dana Pihak Kertiga (DPK). Selain itu suku bunga pinjaman

---

[12] Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk), " *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami*, Vol. 2, No.2 (April-Juni 2006), hlm. 5.

[13] Budiono, *Ekonomi Makro*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 159.

[14]Kartika Rahma Putri, "Analisis Faktor Determinan Profitabilitas Bank Umum di Indonesia pada Periode Januari 2002-Desember 2008 dengan Pendekatan Return On Equity," *Skripsi*, Universitas Indonesia, Jakarta, 2009, hlm, 58.

turut dinaikan. Tetapi penyesuaian tersebut tidak mempengaruhi peningkatan maupun penurunan profitabilitas bank konvensional.[15] Hal ini tentu berbeda dengan bank syariah yang justru lebih banyak menghasilkan pendapatan dari pembiayaan atau penyaluran dana. Ketika bank konvensional menaikan suku bunga kredit maka nasabah khususnya nasabah *floating market* akan lebih memilih bank syariah, karena bank syariah tidak menggunakan tingkat suku bunga. Dengan demikian suku bunga juga akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu adanya temuan yang berbeda dari beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan. Dalam penelitian Imam Ghozali CAR bepengaruh negatif terhadap ROA.[16] Berbeda dengan penelitian Adi Stiawan yang menunjukan CAR berpengaruh positif terhadap ROA.[17] Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dalam penelitian Hesti Werdaningtyas menunjukan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.[18] Berbeda dengan penelitian Riyanah yang menunjukan FDR berpengaruh positif terhadap

[15] *Ibid.*

[16] Imam Ghozali, "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004-Oktober: 2006)," *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, UII, Yogyakarta, 2007.

[17] Adi Stiawan, "Analisis Pengaruh Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Tesis*, Magister Managemen, Universitas Diponegoro. 2009.

[18] Hesti Werdaningtyas, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pre-Merger Bank Take Over di Indonesia," *Tesis*, Universitas Indonesia, 2002.

ROA.[19] Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Variabel *Non Performing Financing* (NPF), Penelitian Ponttie Prasnanugraha P. menunjukan NPF/NPL berpengaruh terhadap ROA.[20] Sedangkan penelitian Nur Arifah menghasilkan NPF/NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.[21] Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Penelitian Imam Ghozali menghasilkan BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.[22] Berbeda dengan hasil penelitian Budi Ponco menunjukan BOPO berpengaruh negatif.[23] Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Sedangkan variabel makroekonomi yaitu suku bunga dan inflasi, penelitian Kartika Putri menunjukan bahwa variabel suku bunga berpengaruh positif terhadap ROE dan variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.[24] Hasil penelitian Diana Puspitasari inflasi tidak

[19] Riyanah, "Pengaruh Non Performing Financing, Debt to Equity Ratio, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Tingkat Profitabilitas pada BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta," *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

[20] Pontttie Prasnanugraha P, "Analisis Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beropersai Di Indonesia)," *Tesis*, Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2007.

[21] Nur Arifah, "Perbedaan Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public," *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, 2010.

[22] Imam Ghozali, "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004-Oktober: 2006)," *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, UII, Yogyakarta, 2007.

[23] Budi Ponco, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)," *Tesis*, Universitas Diponegoro, 2008.

[24] Kartika Rahma Putri, "Analisis Faktor Determinan Profitabilitas Bank Umum di Indonesia pada Periode Januari 2002-Desember 2008 dengan Pendekatan Return On Equity," *Skripsi*, Universitas Indonesia, Jakarta, 2009.

berpengaruh signifikan terhadap ROA. [25]Dalam penelitian Kartika Putri, Demirguc-Kunt dan Huizinga menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif.[26]

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil riset yang belum konsisten. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini bermaksud untuk mengukur kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia menggunakan analisa profitabilitas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu CAR, NPF, FDR, BOPO, suku bunga, dan inflasi. Alasan digunakannya variabel tersebut dalam penelitian ini karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang ada. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap rasio-rasio keuangan dan makroekonomi. Perbedaan penelitian di atas, dijadikan sebagai acuan untuk menentukan indikator yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul: **"PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN**

[25] Diana Puspitasari, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO,LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA," *Tesis*, Magister Management, 2009.

[26] Kartika Rahma Putri, "Analisis Faktor Determinan Profitabilitas Bank Umum di Indonesia pada Periode Januari 2002-Desember 2008 dengan Pendekatan Return On Equity," *Skripsi*, Universitas Indonesia, Jakarta, 2009.

OPERASIONAL (BOPO), SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS (Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Periode 2007-2011).”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional?
5. Apakah terdapat perbedaan pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional?
6. Apakah terdapat perbedaan pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011.

b. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011.

c. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011.

d. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011.

e. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011.

f. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Manfaat Akademis

Dapat memberikan referensi sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Manfaat Praktis

Bagi manajemen perbankan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan langkah dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh manajemen.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, sebagaimana kerangka berfikir dari penulisan penelitian ini, yang mencakup latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori, di dalamnya berisi landasan teori yang mendasari penelitian ini, meliputi: kerangka teori, telaah pustaka, serta pengembangan hipotesis.

Bab III. Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang gambaran kondisi subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV. Pembahasan, memuat data penelitian serta hasil pengolahan data. Selanjutnya diulas analisis yang berisi interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian.

Bab V. Kesimpulan, merupakan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran atas hasil penelitian yang ditujukan untuk berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat profitablitas (ROA) pada Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional. Hal ini bisa dilihat BUS memiliki koefisien regresi sebesar -0.055 dan tingkat signifikansi sebesar 0.384. Sedangkan BUK memilik koefisien regresi sebesar -0.073 dan tingkat signifikansi 0.060 lebih besar dari alpha 0.05.
2. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat profitablitas (ROA) Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional. Hal ini bisa dilihat BUS memiliki koefisien regresi sebesar -0.120 dan tingkat signifikansi sebesar 0.231. Sedangkan BUK memiliki koefisien regresi sebesar -0.008 dan tingkat signifikansi sebesar 0.949 yang lebih besar dari nilai alpha 0.05.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat profitablitas (ROA) Bank Umum Syariah. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini bisa dilihat koefisien regresi BUS sebesar 0.011 dan tingkat signifikansi sebesar 0.577 yang lebih besar

dari nilai alpha 0.05. Sedangkan koefisien regresi BUK sebesar 0.032 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitablitas (ROA) Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional. Koefisien regresi BUS menunjukan nilai sebesar -0.089 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Sedangkan BUK menunjukan koefisien regresi sebesar -0.102 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05.
5. Suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitablitas (ROA) Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional. BUS memiliki koefisien regresi sebesar 0.486 dan tingkat signifikansi sebesar 0.005. BUK memiliki koefisien regresi sebesar 0.624 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05.
6. Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitablitas (ROA) Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional. BUS memiliki koefisien regresi sebesar -0.151 dan tingkat signifikansi sebesar 0.017. Sedangkan BUK memiliki koefisien regresi sebesar -0.176 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05.
7. Berdasarkan chow test dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan Bank Umum Syariah mempunyai kinerja yang berbeda dengan kinerja Bank Umum Konvensional. Dengan tingkat signifikansi α = 5%, nilai F hitung (4.189) > F tabel (2.19) maka Ho ditolak dan menerima Ha artinya model

regresi untuk dua kelompok bank: bank umum syariah dan bank umum konvensional yang beroperasi di Indonesia memang berbeda, yang berarti variabel independen mengalami perubahan struktural diantara dua kelompok bank. Dengan demikian terdapat perbedaan pengaruh dari pengaruh enam variabel bebas (CAR, NPL, LDR, BOPO, suku bunga dan inflasi) tersebut terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dalam hal literatur atau teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini baru menggunakan 6 variabel sebagai variabel prediktor sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 sampel Bank Umum Syariah dan 3 Bank Umum Konvesional dengan 5 periode, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan menyertakan lebih banyak sampel dan jangka waktu yang lebih lama.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan didasarkan pada kesimpulan di atas, maka saran yang bisa disampaikan diantaranya:

1. Memperpanjang periode penelitian.
2. Menambah variabel independen atau dapat juga dengan memperluas variabel dependen.
3. Menambah penjabaran teori-teori yang mendukung penjelasan variabel-variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Intermasa, 1993

Ekonomi Makro

Boediono, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 1985

_____, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2001

_____, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Herlambang, Tedi, dkk, *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan kebijakan*, Jakarta: Gramedia, 2001

Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2000

Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi; Makro Sebuah Pengantar*, Jakarta: LP FE UI, 2005

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi,* Alih Bahasa Gretta dkk, edisi 17 (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2004

Wibawa, Muhammad Ghofur, *Pengantar Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Biruni press, 2007

Ekonomi Islam

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2002

Manan, M. Abdul, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997

Muhammad, *Kontruksi Mudarabah dalam Bisnis Syariah*, Yogyakarta: PSEI STIS, 2003

_____, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004

_____, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UU AMP YKPN, 2002

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004

Perbankan

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, Mei 1999

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

_____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafino Persada, 2008

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004

Mulyono, Teguh P, *Bank Budgeting*, Yogyakarta: BPFE, 1999

Reed, Edward, w. dan Edward K. Gill, *Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Rivai, Veithzal, dkk, *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007

Riyadi, Slamet, *Banking Assets And Liability Management*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006

Rusyamsi, Imam, *Asset Liability Manajement Strategi Pengelolaan Aktiva dan Passiva Bank*, Yogyakarta:UUP AMP YKPN, 1999

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2005

Sinungan, Muchdarsyah, *Strategi Manajemen Bank, Menghadapi Tahun 2000*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1994

Sugiri, Slamet, *Akuntansi Pengantar*, Yogyakarta: AMP YKPN

Jurnal dan Skripsi

Antariksa, Riki, "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk), " *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami,* Vol. 2, No.2. 2006

Arifah, Nur, "Perbedaan Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public," *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, 2010

Ghozali, Imam, "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004-Oktober: 2006)," *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, UII, Yogyakarta, 2007

Herdaningtyas, Almilia, "Analisis rasio camel terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan 2000-2002," *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 2005. vol 7, no.2

Munawar, Alim, "Pengaruh CAR, Kualitas Pembiayaan dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS)," *Skripsi*, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011

Nusantara, Ahmad, Buyung, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Non Go Publik di Indonesia periode 2005-2007)," *Tesis*, Magister Managemen, Universitas Diponegoro. 2009

Pitriyani, Yani, "Analisis Perkembangan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 1998-2004: Studi Komparatif PT Bank Muamalat Tbk dan PT Bank BNI Tbk". *Skripsi*, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006

Prasetyo, Indra, Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 6, No. 2, 2008

Ponco, Budi, Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007), *Tesis*, Universitas Diponegoro, 2008.

Puspitasari, Diana, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO,LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA," *Tesis*, Magister Management, 2009.

Putri, Kartika, Rahma, Analisis Faktor Determinan Profitabilitas Bank Umum di Indonesia pada Periode Januari 2002-Desember 2008 dengan Pendekatan Return On Equity. *Skripsi*, Universitas Indonesia, Jakarta, 2009

P, Pontttie, Prasnanugraha, "Analisis Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beropersai Di Indonesia)," *Tesis*, Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2007

Riyanah, "*Pengaruh Non Performing Financing, Debt to Equity Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Tingkat Profitabilitas pada BMT

Mitra Usaha Mulia Yogyakarta," *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

Stiawan, Adi, "Analisis Pengaruh Makroekonomi, Pangsa pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Tesis*, Magister Managemen, Universitas Diponegoro. 2009

Werdaningtyas, Hesti, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pre-Merger Bank Take Over di Indonesia," *Tesis*, Universitas Indonesia, 2002

Metodologi Penelitian

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* Yogyakarta: EKONISIA, 2006

Sugiono, *Metode Penelitian dan Bisnis,* Bandung: Alfabeta, 2003

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003

_____, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2007

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* Bandung: Alfabeta, 2003

Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika,* Jakarta: Salemba Empat, 2010

Lain-lain

Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia 2011, *Outlook Perbankan Syariah Tahun 2012,* Jakarta: Bank Indonesia, 2011

Kajian Stabilitas Keuangan No.2 Maret 2012, Jakarta: Bank Indonesia, 2012

Website

http//: www. Muamalatbank.com.

http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/.

http://www.bsmi.co.id/Profile-SekilasBSMI.php.

http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about_profile.asp

http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Central_Asia

http://www.anneahira.com/bri.htm

LAMPIRAN I

GAMBARAN UMUM PERBANKAN

A. Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk[1]

PT Bank Mumalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama' Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai operasinya pada bulan Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan tesebut di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet

[1] http//: www. Muamalatbank.com. Akses tanggal 20 Februari 2012, pukul 08.00 WIB.

(NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan

usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Visi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan menekankan pada semangat kewirausahaan, keunggulan menajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai bagi *stakeholder*.

B. **Bank Syariah Mandiri (BSM)**[2]

Krisis moneter dan ekonomi sejak 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indoesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulian yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank

[2] http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/. Akses 25 Februari 2012, Pkl. 08.30 WIB.

syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bpaindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melaui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manjemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Misi dari Bank Syariah Mandiri adalah mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan, mengutamakan penghimpunan dana konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM, merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat, mengembangkan nilai-nilai syariah universal dan menyelenggarkan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

C. Bank Mega Syariah Indonesia (BMSI)[3]

Perjalanan PT. Bank Syariah Mega Indonesia diawali dari sebuah bank umum bernama PT. Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, para Group (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya. mengakuisisi PT. Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut pada 25 Agustus 2004, PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia.

[3] http://www.bsmi.co.id/Profile-SekilasBSMI.php. Akses tanggal 25 Februari 2012, Pukul 08.15 WIB.

Komitmen penuh PT. Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT. Bank Syariah Mega Indonesia sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari pemegnag saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT. Bank Syariah Mega Indonesia yang memiliki semboyan “untuk kita semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang, hingga saat ini memiliki 15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hamper seluruh kota besar di Pulau Jawa dan di luar Jawa.

Guna memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya di bidang keuangan, PT. Bank Syariah Mega Indonesia juga bekerjasama dengan PT. Arthajasa Pembayaran Elektronis sebagai penyelenggara ATM Bersama serta PT. Rintis Sejahtera sebagai penyelenggara ATM Prima dan Prima Debit. Ini dilakukan agar nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan lebih efisien, praktis dan nyaman.

Visi dari Bank Mega Syariah adalah bank syariah kebanggaan Bangsa.

Misinya adalah memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

D. Bank Mandiri, Tbk[4]

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri. Masing-masing dari keempat *legacy banks* memainkan peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Segera setelah merger, Bank Mandiri melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, kami menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan rasionalisasi jumlah karyawan dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. *Brand* Bank Mandiri diimplementasikan ke semua jaringan dan seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya. Selain

[4] http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about_profile.asp Akses tanggal 6 Mei 2012 pukul 08.00 WIB.

itu, Bank Mandiri berhasil mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system legacy* yang terpisah.

Semenjak didirikan, kinerja Bank Mandiri terus meningkat terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp 1,18 Triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp 5,3 Triliun di tahun 2004. Selain itu, Bank Mandiri juga mencatat prestasi penting dengan melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 Milliar lembar saham.

Pada tahun 2005 Bank Mandiri mengalami permasalahan yang mengakibatkan menurunnya kinerja bank. Salah satunya adalah dengan meningkatnya kredit bermasalah, tercermin dari rasio *Non Performing Loan (NPL)* net konsolidasi yang meningkat dari 1,60% di tahun 2004 menjadi 15,34% di tahun 2005. Hal ini secara langsung berdampak pada penurunan laba Bank Mandiri secara signifikan dari sebelumnya sebesar Rp 5,3 Triliun di tahun 2004, menjadi Rp 603 Miliar di tahun 2005 atau mengalami penurunan sebesar sekitar 80%. Dari sisi kepercayaan investor di bursa, harga saham Bank Mandiri juga mengalami penurunan dari Rp 2.050 pada Januari 2005 hingga ke level Rp 1.110 pada November 2005.

Visi Bank Mandiri adalah menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

Misi Bank Mandiri berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar **,** Mengembangkan sumber daya manusia professional, Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder, Melaksanakan manajemen terbuka, Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

E. Bank Central Asia (BCA)[5]

Krisis finansial multidimensi tahun 1997 di Indonesia bukan sekedar sebuah ancaman bagi kelangsungan hidup bisnis, melainkan juga peluang untuk terus tumbuh dan berkembang. Namun, salah satu perusahaan, Bank Central Asia (BCA), berhasil melalui krisis itu. Bahkan perusahaan itu pulih dari krisis dengan cepat, dan kemudian menjadikan krisis itu sebagai peluang untuk terus tumbuh dan berkembang. Bahkan, bila dalam periode 1997-1999 terdapat bank-bank yang memiliki peluang untuk tetap tumbuh dan berkembang, mereka ini adalah kelompok bank yang sebelum munculnya krisis bersikap pasif dalam aktivitas perbankan sehingga mereka tidak harus menghadapi beban non-performing loans atau negative spread yang besar. Ini berbeda dengan BCA yang relative tidak terbebanidengan non-performing loans dan negative spread meski sebelum masa krisis bukan merupakan bank yang pasif dalam perbankan Indonesia. Kendati dikenal sebagai bank paling agresif dalam memperluas bisnisnya sebelum terjadinya krisis, BCA relative bebas dari beban non-performing loans. Karena focus ekspansi BCA sebelum masa krisis adalah mendapatkan jumlah nasabah sebanyak-banyaknya dengan biaya serendah mungkin dan bukan pada ekspansi kredit corporate banking sebagaimana umumnya dilakukan bank-bank nasional. Di samping itu, BCA juga bebas dri persoalan negative spread. Keberhasilannya menjadi bank yang memiliki jumlah penabung paling banyak, diraih dengan menawarkan bunga

[5] http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Central_Asia Akses tanggal 6 Mei 2012 pukul 08.30 WIB.

simpanan yang rendah, bahkan yang terendah di antara bank-bank nasional. Sukses yang kini diraih BCA itu dilandasi atas pemahaman yang kuat jauh-jauh hari sebelumnya akan peta pasar perbankan Indonesia, suatu sector yang sangat kompotitif di masa mendatang. Situasi inilah yang mendorong BCA untuk memilih berkonsentrasi pada suatu sigmen pasar khusus dan kemudian membangun kompetensinya sedemikian rupa sehingga dapt mengambil tindakan-tindakan yang tepat menghadapi perkembangan prilaku target pasarnya.

BCA yang berdiri pada 21 februari 1957 mulai di perhitungkan kalangan perbankan Indonesia setelah diambil alih oleh pendiri Grup Salim, Sudono Salim tahun 1974. untuk membuat BCA bertumbuh lebih pesat, Mochtar Ryadi, yang kemudian mengendalikan Grup Lippo miliknya sendiri, diberikan saham untuk memastikan bahwa ia akan secara serius mengelola BCA. Pada tahun 1988, BCA tampaknya mendapatkan peluang untuk makin mempercepat laju pertumbuhannya. Mochtar Ryadi menggunakan suatu skema rekening tabungan / deposito dengan hadiah besar yang disebut tahapan. Pemahaman ini memdorong BCA untuk segera melakukan creative destruction dalam rangka mempertahankan sustainability-nya, dengan cara memfokuskan diri pada kegiatan funding di mass-market banking dan memilih untuk tidak bergerak agresif dalam ekspansi kredit di corporate banking. BCA tidk mu setengah-setengah menggarap sector ini. Ini dapat dilihat dari langkah BCA membentuk divisi consumer banking, yang akan menjdi tulang punggung dari aktivitas-aktivitas mass-market banking BCA. Divisi ini kemudian menyusun berbagai

prioritas kegiatan yang mencakup lima aspek : membangun jaringan kuat, membangun teknologi yang kuat, mengembangkan produk-produk perbankan yang berorientasi pada masyarakat lus, mengembangkan konsep pemasran dan promosi yang bersifat massal, serta pengembangkan dan menyempurnakan layanan. Pada tahun 1994, BCA tercatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai bank dengan jumlah penabung paling banyak di Indonesia. Tiga tahun kemudian, penabungnya yang sudah jutaan itu ikut mengantarkan BCA sebagai bank terbesar di Indonesia.

Visi Bank Central Asia menjadi Perusahaan terkemuka dalam industri pembiayaan di Indonesia yang memberikan nilai terbaik kepada para stakeholders"

Sedangkan Misi Bank Central Asia adalah sebagai berikut:

1. Kami memberikan nilai terbaik untuk memuaskan para pelanggan sebagai pilihan utama mereka dengan memberikan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, inovatif, dan handal.
2. Kami memberikan nilai terbaik kepada para rekan distribusi dengan mengembangkan hubungan saling percaya dan "*win-win partnership*" yang terfokus pada pertumbuhan yang berkesinambungan.
3. Kami memberikan nilai terbaik kepada para pemegang saham dan kreditur dengan menciptakan pertumbuhan keuangan dan tingkat pengembalian yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang dengan tingkat risiko yang dapat diterima

4. Kami memahami tanggung jawab sosial kami sebagai korporat dan memberikan nilai terbaik kepada masyarakat dengan secara aktif berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka.
5. Kami yakin bahwa hasil-hasil yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang untuk para stakeholders hanya dapat dicapai dengan memberikan nilai terbaik kepada orang-orang kami dengan merekrut, mengembangkan dan memberikan imbalan kepada orang-orang yang berkompetensi tinggi dan menciptakan iklim kerjayang kondusif di mana orang-orang dapat bertumbuh dan berinovasi.
6. Kami memberikan nilai terbaik kepada para supplier dengan memperlakukan mereka secara fair dan prinsip "*win-win treatment*".

F. Bank Rakyat Indonesia (BRI)[6]

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun

[6] http://www.anneahira.com/bri.htm Akses tanggal 6 Mei 2012 pukul 08.55 WIB.

1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Visi Bank Rakyat Indonesia menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktik *good coorporate governance*.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN II

ARTI AYAT AL-QUR'AN

No	*Footnote*	Ayat Al-Qur'an	Arti/Makna
1	8	An-Nisa (4): 29	"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian".
2	9	Ali-Imron (3): 130	"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan."

LAMPIRAN III

DATA PENELITIAN

No	Bank	Tahun	Triwulan	SB	INF	CAR	NPF	FDR	BOPO	ROA
1	BMI	2007	I	9.00	6.52	14.85	2.70	90.51	77.69	3.26
			II	8.50	5.77	12.66	3.93	97.06	84.52	3.03
			III	8.25	6.95	11.23	4.96	102.87	82.09	2.41
			IV	8.00	6.59	10.69	1.33	99.16	82.75	2.27
		2008	I	8.00	8.17	11.46	1.61	95.73	75.76	3.04
			II	8.50	11.03	9.57	3.72	102.94	78.05	2.77
			III	9.25	12.14	11.25	3.88	106.39	78.73	2.62
			IV	9.25	11.06	10.83	3.85	104.1	78.94	2.60
		2009	I	7.75	7.92	12.10	5.82	98.44	78.10	2.76
			II	7.00	3.65	11.16	3.23	90.27	86.33	1.83
			III	6.50	2.83	10.85	7.23	93.16	95.71	0.53
			IV	6.50	2.78	11.10	4.10	85.82	95.90	0.45
		2010	I	6.50	3.34	10.48	5.83	99.47	87.57	1.48
			II	6.50	5.05	10.03	3.93	103.71	90.52	1.48
			III	6.50	5.80	14.53	3.36	99.68	89.33	0.81
			IV	6.50	6.96	13.26	3.51	91.52	87.38	1.36
		2011	I	6.75	6.65	12.29	3.99	95.82	84.72	1.38
			II	6.75	5.54	11.57	3.57	95.71	85.16	1.74
			III	6.75	4.61	12.36	3.71	92.45	86.54	1.55
2	BSM	2007	I	9.00	6.52	16.50	4.90	87.86	84.33	2.03
			II	8.50	5.77	14.80	4.56	96.10	79.56	1.75
			III	8.25	6.95	13.71	3.89	94.62	80.96	1.65
			IV	8.00	6.59	12.43	3.39	93.29	81.34	1.53
		2008	I	8.00	8.17	12.03	2.63	91.43	86.60	2.05
			II	8.50	11.03	12.28	2.15	90.08	77.89	1.94
			III	9.25	12.14	11.54	2.22	100.21	78.13	1.91
			IV	9.25	11.06	12.66	2.37	90.00	78.71	1.83
		2009	I	7.75	7.92	14.73	2.15	86.85	72.05	2.08
			II	7.00	3.65	14.00	1.92	87.03	73.88	2.00
			III	6.50	2.83	13.30	2.16	87.93	74.05	2.11
			IV	6.50	2.78	12.39	1.34	83.07	73.76	2.23
		2010	I	6.50	3.43	12.50	0.66	83.93	74.66	2.04
			II	6.50	5.05	12.43	0.88	85.16	73.15	2.22
			III	6.50	5.80	11.47	1.45	86.31	71.84	2.30
			IV	6.50	6.96	10.60	1.29	82.54	74.97	2.21
		2011	I	6.75	6.65	11.88	1.12	84.06	73.07	2.22
			II	6.75	5.54	11.24	1.14	88.52	74.02	2.12
			III	6.75	4.61	11.06	1.26	89.86	73.85	2.03
3	BSMI	2007	I	9.00	6.52	9.32	1.90	81.39	70.19	5.43
			II	8.50	5.77	10.72	1.10	98.83	69.64	5.37

			III	8.25	6.95	11.58	1.19	93.68	67.78	5.59
			IV	8.00	6.59	12.91	0.42	86.08	67.84	5.36
		2008	I	8.00	8.17	17.56	0.41	90.26	71.56	4.25
			II	8.50	11.03	18.14	0.98	81.76	68.02	3.15
			III	9.25	12.14	15.51	0.93	81.16	75.66	2.14
			IV	9.25	11.06	13.48	0.97	79.56	89.30	0.96
		2009	I	7.75	7.92	12.04	1.16	90.23	93.66	0.62
			II	7.00	3.65	11.45	0.98	85.2	86.59	1.56
			III	6.50	2.83	11.06	1.00	82.25	85.10	2.08
			IV	6.50	2.78	10.96	1.28	81.39	84.42	2.22
		2010	I	6.50	3.34	12.14	1.80	92.42	81.19	3.18
			II	6.50	5.05	12.11	2.02	86.68	82.96	2.96
			III	6.50	5.80	12.36	2.60	89.11	85.92	2.47
			IV	6.50	6.96	13.14	2.11	78.17	88.86	1.90
		2011	I	6.75	6.65	15.07	2.64	79.20	90.03	1.77
			II	6.75	5.54	14.75	2.14	81.48	89.49	1.87
			III	6.75	4.61	13.77	2.25	83.00	90.79	1.65

No	Bank	Tahun	Triwulan	SB	INF	CAR	NPL	LDR	BOPO	ROA
1	Mandiri	2007	I	9.00	6.52	26.31	4.73	55.33	79.80	2.31
			II	8.50	5.57	24.40	3.89	53.64	77.28	2.42
			III	8.25	6.95	22.29	3.21	55.10	76.64	2.39
			IV	8.00	6.59	20.75	1.32	52.02	75.85	2.40
		2008	I	8.00	8.17	22.14	1.16	56.64	69.88	2.78
			II	8.50	11.03	17.58	0.84	59.53	71.84	2.62
			III	9.25	12.14	16.98	0.38	62.07	72.87	2.64
			IV	9.25	11.06	15.66	0.97	56.89	73.65	2.69
		2009	I	7.75	7.92	15.30	1.40	61.32	78.12	2.46
			II	7.00	3.65	14.02	0.91	59.81	75.61	2.67
			III	6.50	2.83	14.13	0.72	60.43	74.42	2.78
			IV	6.50	2.78	15.55	0.42	61.36	72.60	2.23
		2010	I	6.50	3.43	16.99	0.55	64.12	73.45	2.04
			II	6.50	5.05	14.50	0.53	64.22	70.67	2.93
			III	6.50	5.80	14.60	0.75	71.76	75.34	2.30
			IV	6.50	6.96	13.36	0.54	65.44	65.63	3.63
		2011	I	6.75	6.65	18.65	0.67	70.21	65.23	2.22
			II	6.75	5.54	16.65	0.51	73.43	63.42	3.88
			III	6.75	4.61	16.01	0.57	76.25	64.19	3.69
2	BCA	2007	I	9.00	6.52	24.87	0.44	37.55	68.49	3.38
			II	8.50	5.57	22.04	0.35	40.10	67.55	3.42
			III	8.25	6.95	20.68	0.23	40.71	66.62	3.43
			IV	8.00	6.59	19.22	0.15	43.61	66.73	3.34
		2008	I	8.00	8.17	19.83	0.10	48.30	67.80	3.04
			II	8.50	11.03	16.71	0.10	50.18	66.97	3.16

			III	9.25	12.14	16.03	0.10	54.66	65.11	3.43
			IV	9.25	11.06	15.78	0.14	53.78	66.76	3.42
		2009	I	7.75	7.92	17.38	0.40	51.15	70.03	3.34
			II	7.00	3.65	16.49	0.30	48.58	70.41	3.37
			III	6.50	2.83	16.26	0.24	47.79	69.94	3.39
			IV	6.50	2.78	15.33	0.12	50.27	68.68	3.40
		2010	I	6.50	3.43	16.44	0.26	49.64	68.51	3.44
			II	6.50	5.05	14.71	0.28	51.37	66.97	3.46
			III	6.50	5.80	14.12	0.28	52.57	65.85	3.50
			IV	6.50	6.96	13.50	0.24	55.16	64.31	3.51
		2011	I	6.75	6.65	14.79	0.27	54.44	66.29	3.05
			II	6.75	5.54	13.92	0.26	55.87	61.87	3.62
			III	6.75	4.61	13.50	0.27	58.27	61.02	3.75
3	BRI	2007	I	9.00	6.52	20.87	1.32	74.70	71.44	4.49
			II	8.50	5.57	17.93	1.39	72.73	72.30	4.29
			III	8.25	6.95	17.18	1.39	73.88	71.91	4.27
			IV	8.00	6.59	15.84	0.88	68.80	69.80	4.61
		2008	I	8.00	8.17	16.52	1.04	74.19	70.12	4.17
			II	8.50	11.03	13.89	0.85	77.01	71.05	4.06
			III	9.25	12.14	13.45	0.81	86.35	70.97	4.14
			IV	9.25	11.06	13.18	0.85	79.93	72.65	4.18
		2009	I	7.75	7.92	14.91	1.02	81.35	74.00	3.92
			II	7.00	3.65	14.68	1.16	85.33	78.64	3.61
			III	6.50	2.83	13.50	1.26	87.35	78.85	3.47
			IV	6.50	2.78	13.20	1.08	80.88	77.64	3.73
		2010	I	6.50	3.43	15.44	1.21	86.53	70.21	3.71
			II	6.50	5.05	14.11	1.118	88.36	73.08	3.51
			III	6.50	5.80	13.36	1.15	88.98	72.99	3.65
			IV	6.50	6.96	13.76	0.74	75.17	70.86	4.64
		2011	I	6.75	6.65	15.60	0.76	85.75	69.12	4.41
			II	6.75	5.54	14.79	1.02	90.22	69.44	4.44
			III	6.75	4.61	14.84	0.75	89.22	68.34	4.67

LAMPIRAN IV

ANALISIS DESKRIPTIF

1. Analisis Deskriptif Bank Umum Syariah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SB	57	6.50	9.25	7.5132	1.02035
INF	57	2.78	12.14	6.4942	2.65136
CAR	57	9.32	18.14	12.4893	1.83686
NPF	57	.41	7.23	2.5196	1.51915
FDR	57	78.17	106.39	90.4475	7.20669
BOPO	57	67.78	95.90	80.7300	7.37064
ROA	57	.45	5.59	2.2833	1.11298
Valid N (listwise)	57				

2. Analisis Deskriptif Bank Umum Kovensional

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SB	57	6.50	9.25	7.5132	1.02035
INF	57	2.78	12.14	6.4868	2.65091
CAR	57	13.18	26.31	16.5705	3.16880
NPF	57	.10	4.73	.8491	.84805
FDR	57	37.55	90.22	64.3912	14.61209
BOPO	57	61.02	79.80	70.5230	4.41783
ROA	57	2.04	4.67	3.3947	.69703
Valid N (listwise)	57				

3. Analisis Deskriptif Model Gabungan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SB	114	6.50	9.25	7.5132	1.01583
INF	114	2.78	12.14	6.4905	2.63938
CAR	114	9.32	26.31	14.5299	3.29382
NPL	114	.10	7.23	1.6844	1.48458
LDR	114	37.55	106.39	77.4194	17.40072
BOPO	114	61.02	95.90	75.6265	7.92915
ROA	114	.45	5.59	2.8390	1.07990
Valid N (listwise)	114				

LAMPIRAN V

UJI ASUMSI KLASIK

A. UJI NORMALITAS

1. Uji Normalitas Bank Umum Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70914442
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.692

2. Uji Normalitas Bank Umum Konvensional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43681030
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.092
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705

3. Uji Normalitas Model Gabungan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65459778
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.053
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655

B. UJI MULTIKOLINIERITAS

1. Uji Multikolinieritas Bank Umum Syariah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.786	2.888		2.349	.023		
	SB	.486	.164	.445	2.960	.005	.358	2.790
	INF	-.151	.061	-.360	-2.469	.017	.382	2.617
	CAR	-.055	.063	-.091	-.879	.384	.761	1.315
	NPF	-.120	.099	-.164	-1.212	.231	.442	2.262
	FDR	.011	.020	.074	.561	.577	.467	2.141
	BOPO	-.089	.017	-.592	-5.145	.000	.613	1.630

2. Uji Multikolinieritas Bank Umum Konvensional

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.220	1.573		3.953	.000		
	SB	.624	.141	.913	4.409	.000	.183	5.459
	INF	-.176	.047	-.668	-3.723	.000	.244	4.099
	CAR	-.073	.038	-.331	-1.925	.060	.266	3.764
	NPF	-.008	.127	-.010	-.064	.949	.330	3.032
	FDR	.032	.006	.672	5.417	.000	.510	1.961
	BOPO	-.102	.020	-.649	-5.022	.000	.470	2.128

3. Uji Multikolinieritas Model Gabungan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.019	1.273		5.516	.000		
	SB	.423	.110	.398	3.861	.000	.323	3.094
	INF	-.143	.040	-.351	-3.614	.000	.365	2.742
	CAR	.001	.031	.004	.046	.964	.385	2.595
	NPL	-.175	.068	-.241	-2.576	.011	.392	2.553
	LDR	.021	.007	.337	3.206	.002	.311	3.214
	BOPO	-.103	.012	-.754	-8.612	.000	.447	2.235

C. UJI HETEROSKESDASTISITAS

1. Uji Heteroskesdastisitas Bank Umum Syariah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.131	1.415		1.506	.138
	SB	.087	.080	.213	1.084	.283
	INF	-.040	.030	-.253	-1.331	.189
	CAR	.011	.031	.049	.365	.716
	NPF	-.074	.049	-.270	-1.526	.133
	FDR	-.007	.010	-.124	-.717	.477
	BOPO	-.016	.009	-.277	-1.840	.072

2. Uji Heteroskesdastisitas Bank Umum Konvensional

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.654	.952		.687	.495
	SB	-.130	.086	-.464	-1.520	.135
	INF	.025	.029	.231	.876	.385
	CAR	.026	.023	.287	1.134	.262
	NPF	-.097	.077	-.288	-1.269	.210
	FDR	.004	.004	.209	1.142	.259
	BOPO	-.002	.012	-.027	-.141	.888

3. Uji Heteroskesdastisitas Model Gabungan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.046	1.257		-.832	.407
	SB	-.093	.114	-.144	-.818	.415
	INF	.024	.040	.096	.590	.557
	CAR	.049	.032	.247	1.535	.128
	NPL	-.062	.067	-.142	-.931	.354
	LDR	.012	.006	.317	1.830	.070
	BOPO	.001	.012	.008	.057	.955

D. UJI AUTOKORELASI

1. Uji Autokorelasi Bank Umum Syariah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733[a]	.537	.528	.49133920	1.982

2. Uji Autokorelasi Bank Umum Syariah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822[a]	.676	.637	2.68135	2.107

3. Uji Autokorelasi Model Gabungan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823[a]	.678	.659	.86879	2.264

LAMPIRAN VI

UJI HIPOTESIS

A. Uji Hipotesis Bank Umum Syariah

1. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	41.207	6	6.868	12.194	.000[a]
Residual	28.162	50	.563		
Total	69.368	56			

2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771[a]	.594	.545	.75049

3. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.786	2.888		2.349	.023
SB	.486	.164	.445	2.960	.005
INF	-.151	.061	-.360	-2.469	.017
CAR	-.055	.063	-.091	-.879	.384
NPF	-.120	.099	-.164	-1.212	.231
FDR	.011	.020	.074	.561	.577
BOPO	-.089	.017	-.592	-5.145	.000

B. Uji Hipotesis Bank Umum Konvensional

1. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.523	6	2.754	12.886	000[a]
Residual	10.685	50	.214		
Total	27.208	56			

2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779[a]	.607	.560	.46228

3. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.220	1.573		3.953	.000
SB	.624	.141	.913	4.409	.000
INF	-.176	.047	-.668	-3.723	.000
CAR	-.073	.038	-.331	-1.925	.060
NPL	-.008	.127	-.010	-.064	.949
LDR	.032	.006	.672	5.417	.000
BOPO	-.102	.020	-.649	-5.022	.000

C. Uji Hipotesis Model Gabungan BUS dan BUK

1. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	83.359	6	13.893	30.701	000[a]
Residual	48.420	107	.453		
Total	131.780	113			

2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795[a]	.633	.612	.67270

3. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.019	1.273		5.516	.000
SB	.423	.110	.398	3.861	.000
INF	-.143	.040	-.351	-3.614	.000
CAR	.001	.031	.004	.046	.964
NPL	-.175	.068	-.241	-2.576	.011
LDR	.021	.007	.337	3.206	.002
BOPO	-.103	.012	-.754	-8.612	.000

LAMPIRAN VII

CHOW TEST

	Model Gabungan	Bank Umum Syariah	Bank Umum Konvensional
Nilai Residual	48.420	28.162	10.685
N	114	57	57
Chow Test	4.819		
F tabel$_{(0.05)}$	2.19		

Curriculum Vitae

Nama Lerngkap	: Erni Kurniasih
TTL	: Lampung, 14 Agustus 1989
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Asal	: Jl. Raya Sidomulyo, RT/RW 01/01, Kec Negeri Katon, Kab Pesawaran, Lampung 35371
Alamat Sekarang	: Jl. Perumnas, Gg Kapuas, A 26, Condongsari, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Nomor HP	: 087797896111
e-mail	: Erni_kurni45@yahoo.com
Nama Orang Tua	(1) Ayah : Abdul Kadir (2) Ibu : Mutmainah

Pendidikan:

1. MI (Madrasah Ibtidaiyah) Sidomulyo, Lampung (1997-2002).

2. MTs Nurul Hidayah, Roworejo, Lampung (2002-2004).

3. SMA Ma'arif 3, Pugung Raharjo, Lampung Timur (2005-2007).

4. Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2008-2012).